

**PERJUANGAN PEREMPUAN DALAM DWILOGI NOVEL
SEKAR KARYA MUTTAQWIATI DAN IMPLIKASINYA
DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMP
(KAJIAN SASTRA FEMINIS)**

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan

Oleh
B a d r i y a h
NIM. 1308056001



**PROGRAM STUDI PNDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2017

ABSTRAK

Badriyah, 1308056001 Perjuangan Perempuan dalam Dilogi Novel Sekar Karya Muttaqiyati dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMP (Kajian Sastra Feminis) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta. 2014/2015.

Tesis ini merupakan hasil penelitian yang mengungkapkan tentang perjuangan dari tokoh utama, seorang remaja perempuan dalam mencapai cita-citanya untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi serta tokoh pendamping yang turut membantu memperjuangkan cita-citanya.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode strategi penelitian kualitatif merupakan analisis yang akan mendeskripsikan data-data yang dalam tesis ini berbentuk perjuangan seorang remaja perempuan dalam memperjuangkan kemerdekaan dirinya untuk menentukan nasib dirinya dalam menuntut ilmu Perjuangan perempuan yang tidak hanya dilakukan di kota besar, namun juga terasa gema sampai ke pelosok desa.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perjuangan perempuan dalam dwilogi novel karya muttaqiyati, bahwa penulis seorang perempuan, mampu menggambarkan kegigihan tokoh utama Sekar yang sebagai remaja perempuan desa, yang berjuang demi cita-cita melanjutkan pendidikan (sekolah SMA). Disamping itu pula menggambarkan tokoh-tokoh pendamping lainnya yang mendukung perjuangan tokoh utama.

Implikasi dalam pembelajaran sastra pada peserta didik di dalamnya, memuat nilai vertikal, dimana perempuan yang sudah akil balig dapat menjalankan perintah agamanya dengan merdeka. Di samping itu pula adanya nilai-nilai feminis. nilai-nilai feminis yang dapat diterapkan kepada peserta didik berbentuk hormat terhadap orang tua, memiliki semangat belajar tinggi, etos kerja, dan kemandirian yang tinggi.

ABSTRACT

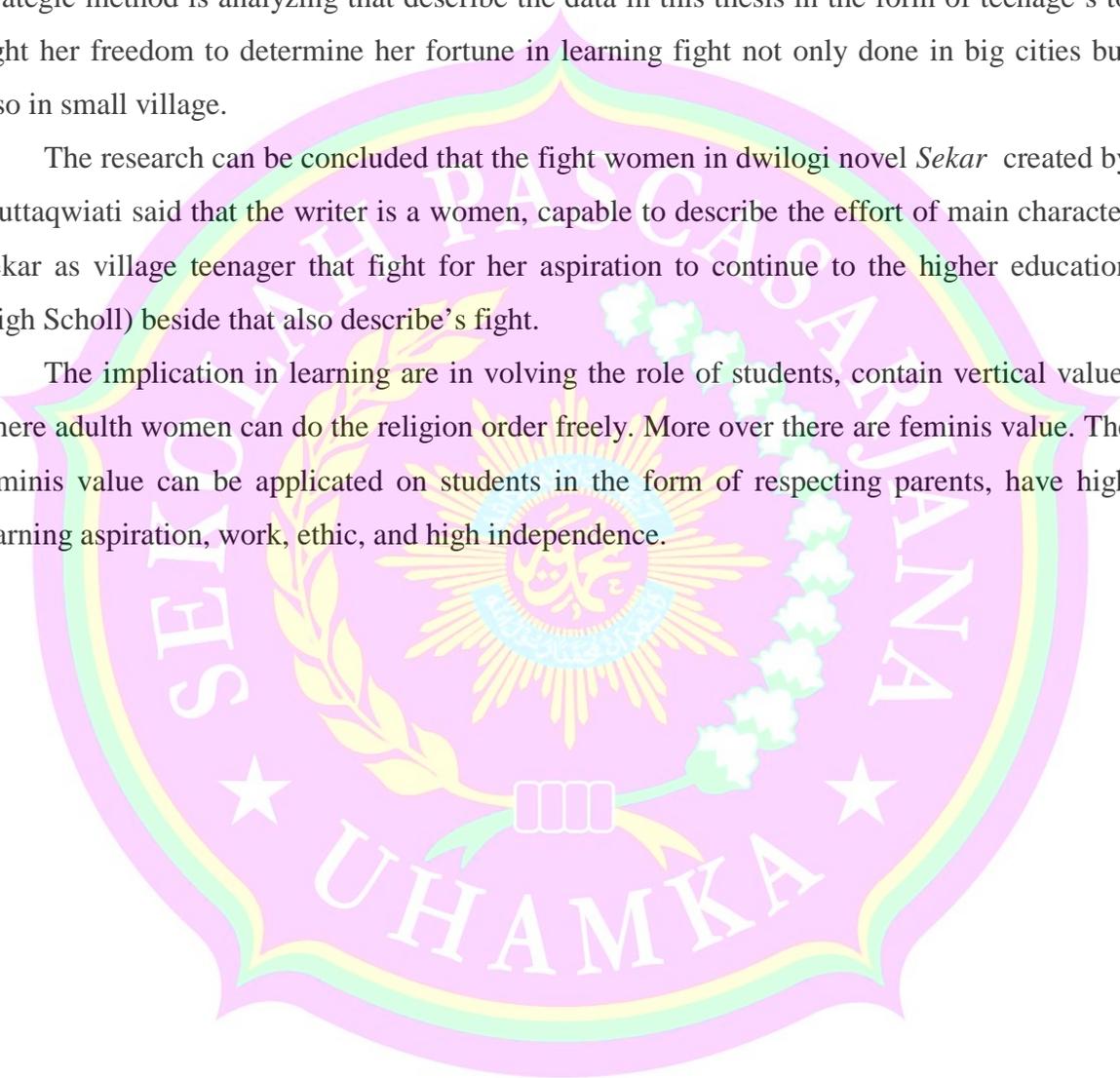
Badriyah 1308056 the fight of women in dwilogi novel Sekar created by Muttaqwiati and implied in Learning Art in Yuniior High School (Kajian Sastra Feminis) Indonesian Programme in post graduated of Muhammadiyah University Prof. Dr. Hamka 2014/2015.

This thesis in the result of research that expressed the fight of main character, a teenager in reaching her aspiration to continue to the higher education, beside that describe another character the support her to fight her aspiration.

The method that used in this research is qualified method. The qualified research strategic method is analyzing that describe the data in this thesis in the form of teenage's to fight her freedom to determine her fortune in learning fight not only done in big cities but also in small village.

The research can be concluded that the fight women in dwilogi novel *Sekar* created by Muttaqwiati said that the writer is a women, capable to describe the effort of main character Sekar as village teenager that fight for her aspiration to continue to the higher education (high Scholl) beside that also describe's fight.

The implication in learning are in volving the role of students, contain vertical value, where adulth women can do the religion order freely. More over there are feminis value. The feminis value can be applicated on students in the form of respecting parents, have high learning aspiration, work, ethic, and high independence.



LEMBAR PENGESAHAN

PERJUANGAN PEREMPUAN DALAM DWILOGI NOVEL SEKAR KARYA MUTTAQWIATI DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI SMP

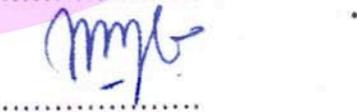
(KAJIAN SASTRA FEMINIS)

TESIS

✦ Oleh

BADRIYAH
1308056001

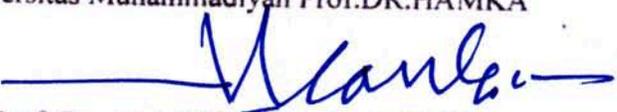
Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
Tanggal 27 Agustus 2016

Komisi Penguji Tesis	Tanda tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, M Pd (Ketua Penguji)		25-03-2017
2. Prof. Dr. Hj. Sabarti Akhadiyah M. K. (Sekretaris Penguji)		25-03-2017
3. Prof. Dr. Hj. Yoce Aliah Darma, M. Pd (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		25-03-2017
4. Dr. Sumardi, M. Sc. (Anggota Penguji, Pembimbing 2)		6-04-2017
5. Prof. Dr. Hj. Sabarti Akhadiyah M.K (Anggota Penguji 1)		25-03-2017
6. Dr. Hj. Nini Ibrahim, M. Pd (Anggota Penguji 2)		25-03-2017

Jakarta, 15-4- 2017

Direktur Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA


Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, M.Pd

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Peneliti	8
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kajian Kritik Sastra Feminis	9
1. Sejarah Feminis dan Jenis-Jenis Feminis	12
a. Feminis Liberal	14
b. Feminis Sosialis	15
d. Feminis Psikoanalisis	16
2. Feminis di Indonesia	17
3. Feminis dalam Pandangan Islam	18
B. Fokus Perjuangan Perempuan	20
1. Fisik	20
2. Sosial	22
a. Perempuan dan pendidikan	23
b. Perempuan dan Organisasi	24
c. Perempuan dan Ekonomi	27
C. Kritik Sastra Feminis	29
D. Hakikat Sastra	33
1. Puisi	34
2. Drama	35
3. Prosa	36
E. Hakikat Novel.....	36
1. Unsur Intrinsik.....	40
a. Tema	40
b. Tokoh.....	41
c. alur	45
d. latar	46
e. Poin of Vie.....	46
f. Amanat	47
g. Gaya Bahasa	47
2. Unsur Ekstrinsik	48
F. Pembelajaran Apresiasi Sastra di SM.....	49
1. Hakikat Pembelajaran	49

2. Apresiasi Sastra	52
3. Pembelajaran Sastra di Sekolah Menengah	54
4. Pembelajaran Sastra Feminis	57
G. Kerangka Berpikir	59
H. Penelitian yang relevan	61
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	64
B. Tempat dan Waktu Penelitian	64
C. Metode Penelitian	65
1. Data Primer	66
2. Data Sekunder	66
D. Instrument Penelitian	67
E. Teknik Pengumpulan Data	68
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	69
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Perjuangan Perempuan	71
1. Fisik	71
2. Sosial	77
3. ekonomi.....	78
4. Pendidikan	81
5. Perempuan dan organisasi	83
B. Perjuangan Tokoh Sampingan.....	84
1. Peran majikan	85
2. Peran LSM	88
3. Figur Mantan TKW.....	89
4. Peran Teman SMA	90
C. Implikasi terhadap Pembelajaran Sastra di SMP	91
BAB V. KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	103
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN 1 : SINOPSIS	112
LAMPIRAN 2 RENCANA PEMBELAJARAN	120
LAMPIRAN 3 TABEL PENELITIAN	125
LAMPIRAN 4 : SURAT IZIN PENELITIAN	198
LAMPIRAN 5 : SURAT PERNYATAAN	199
LAMPIRAN 6 : RIWAYAT HIDUP	200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan hasil dari kontemplasi yang terjadi di lingkungan masyarakat. Keanekaragaman budaya, politik, dan ekonomi mewarnai isi dari karya sastra. Rene Wellek dan Austin Warren dalam *Teori Kesusteraan* mengatakan “Dalam sebuah karya seni yang berhasil, bahan mentahnya sepenuhnya tersimilasi dalam bentuknya: apa yang semula merupakan “dunia” kini berubah menjadi bahasa. “Bahan mentah” karya sastra pada satu tingkat tertentu adalah kata-kata, dan pada tingkat berikutnya adalah pengalaman perilaku manusia, dan pada tingkat berikutnya lagi adalah pemikiran dan sikap manusia.”¹

Novel pada masa pertumbuhannya, tahun 1920-an, mengangkat masalah besar yang selalu berulang, yaitu pertentangan adat-istiadat lama dengan kaum muda yang dinyatakan dalam bentuk kawin paksa dan arti penting pendidikan bagi penyadaran bangsa Indonesia untuk melepaskan diri dari kebodohan. Di samping itu menurut Sugihastuti dan Suharto ada masalah emansipasi perempuan yang juga ditandai dengan pendobrakan kawin paksa, kesadaran perempuan akan eksistensinya, dan upaya mengakhiri diskriminasi perempuan.² Diskriminasi perempuan terjadi juga dalam dunia literer. Dalam hal ini karya sastra sebagai dunia imajinatif merupakan media tumbuhnya subordinasi perempuan.

Diskriminasi perempuan dalam periode ini adalah kawin paksa, anak perempuan harus menerima jodoh pemberian orang tuanya, berdasarkan cinta ataupun tidak. Pembatasan pendidikan bagi anak perempuan.

¹ Rene Wellek dan Austin Warren, 2014, *Teori Kesusteraan*, Jakarta, Gramedia, hlm 297

² Sugihastuti, Sugiharto, 2013, *Kritik Sastra Feminis Teori dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar hlm 31

Hal ini mengundang kaum muda umumnya dan perempuan khususnya untuk memprotes perilaku orang tua pemegang adat lama. Akan tetapi, protes itu ternyata menyulitkan mereka sendiri.

Semangat perempuan dalam novel-novel sejak zaman Balai Pustaka hingga kini selaras dengan perjuangan kaum feminis, jika feminisme menginginkan kesetaraan kedudukan antara laki-laki dan perempuan yang diwujudkan dengan persamaan hak dan kewajiban. Dalam novel pun tokoh-tokoh perempuan yang merasa tertindas dan tersubordinasi berusaha memperjuangkan hak-haknya. Beberapa contoh novel yang membicarakan perempuan, baik yang ditulis oleh perempuan itu sendiri maupun oleh laki-laki, antara lain, adalah Azab dan Sengsara karya Marah Rusli, Salah Asuhan karya Abdoel Muis, Layar Terkembang karya Sutan Taqdir Alisjahbana, Belenggu karya Armijn Pane, Saman karya Ayu Utami.

Di mana pun perempuan ternyata menarik untuk dibicarakan. Perempuan adalah sosok yang mempunyai dua sisi. Di satu pihak, perempuan adalah keindahan. Pesonanya dapat membuat laki-laki tergila-gila. Di sisi yang lain, ia dianggap lemah. Anehnya, kelemahan itu dijadikan alasan oleh laki-laki untuk mengeksploitasi kecantikannya.

Berkaitan dengan pendidikan, salah satu agenda kemanusiaan yang mendesak untuk segera digarap adalah mewujudkan kesetaraan dalam sistem hubungan laki-laki perempuan dalam masyarakat. Dalam banyak hal, perempuan itu tersubordinasi. Kedudukannya di dalam masyarakat lebih rendah daripada laki-laki, sedangkan Al-Quran dengan tegas menyatakan bahwa yang membedakan laki-laki dan perempuan hanyalah dari segi taqwa.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ
صُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ
... (الحجرات:)

Wahai seluruh manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu (terdiri) dari lelaki dan perempuan dan Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal, sesungguhnya yang termulia di antara kamu adalah yang paling bertaqwa (QS 49:13

Feminisme memperjuangkan dua hal yang selama ini tidak dimiliki atau disadari oleh kaum perempuan pada umumnya, yaitu persamaan derajat mereka dengan laki-laki dan otonomi untuk menentukan apa yang baik bagi dirinya. Tidak dipungkiri masih ada perempuan yang hanya dimanfaatkan kecantikannya untuk dieksploitasi sebagai pemuas mata banyak orang, khususnya kaum laki-laki. Perempuan tidak memiliki otonomi, untuk mengambil keputusan, mereka dibuat tergantung oleh laki-laki.

Banyak faktor yang telah mengaburkan keistimewaan serta merosotnya kedudukan perempuan. Salah satunya adalah kedangkalan pengetahuan keagamaan, sehingga tidak jarang agama di atasnamakan untuk pandangan dan tujuan yang tidak dibenarkan.

Fenomena yang terjadi di tengah kehidupan masyarakat dengan segala problematikanya, khususnya yang membahas mengenai perempuan tertangkap dengan indah dan menarik untuk diperhatikan oleh mata sastrawan. Karya sastra tidak jatuh dari langit melainkan diciptakan oleh sastrawan. Sastrawan adalah “anggota masyarakat; ia terikat oleh kelompok sosial tertentu yang pada gilirannya menyangkut pendidikan, agama, adat istiadat, dan segenap lembaga sosial yang ada disekitarnya.”³

Pembelajaran sastra yang terjadi di sekolah saat ini tergabung dalam pembelajaran kebahasaan. “Sastra menggunakan bahasa sebagai alat pengucapan, karenanya pengajaran

³ Sapardi Djoko Damono, 2014, *Sosiologi Sastra Pengantar Ringkas*, editum; Jakarta, hlm 1

sastra erat hubungannya dengan pengajaran bahasa. Oleh karena itu, perlu disadari bahwa pengajaran sastra tidaklah mungkin mendahului pengajaran bahasa.”⁴

Perjalanan kurikulum di Indonesia, khususnya bidang studi Bahasa Indonesia belum memperlihatkan hasil yang signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan rendahnya hasil ujian nasional (UN) siswa untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. “Selain itu, suatu hal yang menyedihkan bahwa berdasarkan berbagai studi yang dilakukan organisasi internasional, seperti studi yang dilakukan TIMMS sebagian besar (95%) siswa Indonesia hanya mampu menjawab persoalan sampai level menengah. Artinya, 5% siswa Indonesia hanya mampu memecahkan soal yang memerlukan pemikiran.”⁵

Dalam proses pembelajaran di sekolah, pelajaran sastra memiliki peran yang sangat penting dan sesuai dengan fungsi dari tujuan pendidikan nasional. Pembelajaran sastra tidak hanya memberi kesan secara teoritis dan literatur kepada peserta didik. Pengajaran sastra berarti menanamkan, membina, dan menumbuhkan pengenalan, keakraban, dan penikmatan sastra. Pada kurikulum KTSP di SMP materi pelajaran Novel termuat pada kelas VIII pada kompetensi dasar memahami unsur intrinsik novel remaja atau terjemahan. Menurut Sumardi pembelajaran sastra hendaklah ditunjang dari kesiapan pengajarnya, yang harus memenuhi beberapa syarat.

Pertama guru dan dosen sastra harus bergaul akrab dengan cerpen.

Kedua guru dan dosen harus merasa yakin bahwa pengajaran cerpen dapat memberikan sumbangan yang besar dalam mencapai tujuan pendidikan.

Ketiga, guru dan dosen harus memiliki rasa senang dan gairah yang dahsyat atau passion terhadap cerpen dan karya sastra.

Keempat, guru dan dosen menguasai masalah atau pelajaran yang akan diajarkan secara memadai. Kelima guru dan dosen hendaklah memiliki pengetahuan yang memadai.

Keenam guru dan dosen hendaklah memiliki bekal “seni” mengajar yang memadai.⁶

⁴ Boen S. Oemaryati, 2012, *Mengakrabkan Sastra*, Jakarta: UI Press, hlm1

⁵ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013, *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan* : buku guru/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif, hlm 2

⁶ Sumardi, 2012, *Panduan Apresiasi Cerpen untuk siswa dan mahasiswa*, Jakarta: UHAMKA Press, hlm22-24

Sekar judul novel yang ditulis oleh Muttaqwiati merupakan dwilogi novel yang ditulis pada tahun 2005. Penulis Muttaqwiati yang berlatar belakang pendidikan jurusan kimia ini masuk sebagai nominator penulis favorit Annida 1997, lahir di Ngawi 28 April 1970. Muttaqwiati merupakan aktivis dari berbagai organisasi. Penulis adalah pendakwah yang sampai ke berbagai pelosok desa di Jawa Tengah. Penulis berkeinginan berdakwah tidak hanya bil lisan namun juga bil qalam.

Karya-karya dari berbagai jenis yang telah dibukukan antara lain: *Aida 1: Telaga yang Tak Pernah Kering*, *Aida 2: Pendar-Pendar Kehidupan*, *Sebaran Wangi Kesturi (Kumcer Syaamil)*, *Berjuta Embun Syurga (Kumcer Gema Insani Press)*, *Menyisir Jalan Menangkap Matahari (Novel Era Intermedia)*, dan *antologi cerpen* bersama dengan FLP (Forum Lingkar Pena) *Kado Pernikahan (Asy-Syaamil)*.

Pemilihan novel ini untuk dijadikan objek penelitian berdasarkan beberapa alasan, diantaranya, adalah: Pertama dwilogi novel ini ditulis oleh Muttaqwiati dengan bahasa yang mudah dipahami, mengalir lancar. Walaupun ada terselip bahasa daerah namun itu justru memperkuat gambaran budaya lokal yang ada di Indonesia. Kedua dwilogi novel ini memaparkan persoalan kehidupan remaja perempuan *Sekar* yang miskin menginginkan pendidikan dirinya sampai tinggi, karena *Sekar* memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu sekolah sampai tingkat tinggi. Gagasan yang dikemukakan oleh tokoh *Sekar* sesungguhnya mengarah pada feminisme karena ia menginginkan dirinya merdeka menentukan pilihan masa depan dalam pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan beraninya tokoh *Sekar* berkonfrontasi dengan Ki Dalang yang merupakan orang berpengaruh dalam kehidupan keluarganya.

Novel ini juga memaparkan perjuangan perempuan di setiap lini kehidupan, Perempuan yang memperjuangkan hak-haknya, perempuan yang mengedukasi tentang

hukum kepada rakyat, perempuan yang mengedukasi bagaimana hak dan kewajiban sebagai seorang muslimah. Perjuangan perempuan tidak hanya dilakukan di kota besar, namun juga terasa gema sampai ke pelosok desa. Novel ini memberikan warna baru bagi remaja mengenai pentingnya seorang perempuan untuk tetap eksis dalam kehidupan ini.

Perempuan yang dianggap sebagai second class, perempuan yang hanya menunggu keputusan, ternyata mulai memiliki kesadaran akan eksistensi dirinya untuk maju. Perempuan yang dapat maju dalam dunia pendidikan, organisasi, ekonomi.

Baik laki-laki maupun perempuan diperintahkan untuk menimba ilmu sebanyak mungkin, mereka semua dituntut untuk belajar. Banyak perempuan yang sangat menonjol pengetahuannya dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan yang menjadi rujukan sekian banyak tokoh laki-laki. Contoh mulai dari Istri Nabi, Aisyah r.a adalah orang yang sangat dalam pengetahuannya serta dikenal pula sebagai kritikus, hingga saat ini banyak tokoh-tokoh perempuan yang maju dalam pendidikan.

Partisipasi politik perempuan diharapkan tidak saja partisipasi dalam memilih tetapi juga partisipasi menjadi anggota legislatif baik di pusat maupun di daerah. Peranan kaum perempuan saat ini dalam keorganisasian, Aisyiah dalam Muhammadiyah, fatayat dan muslimat dalam Nahdhatul Ulama mengambil sektor pendidikan TK-TK ABA dan PAUD.

Semakin kencangnya perputaran roda ekonomi di negeri ini semakin besar pula peranan perempuan untuk ikut terlibat di dalam memajukan bangsa ini. Keterlibatan perempuan dalam hal ekonomi atau dunia kerja dalam Islam, kaum perempuan dibenarkan untuk turut secara aktif dalam berbagai aktifitas. Para perempuan boleh bekerja di berbagai bidang, di dalam ataupun di luar rumah, baik secara mandiri atau bersama orang lain, dengan lembaga pemerintah maupun swasta.

Kritik sastra feminis merupakan salah satu ragam kritik sastra yang memanfaatkan kerangka teori feminisme dalam menginterpretasi dan memberikan evaluasi terhadap karya sastra. Melalui kritik sastra feminis akan dideskripsikan adanya penindasan terhadap perempuan yang terdapat dalam karya sastra. Kritik sastra feminis melakukan rekonstruksi dan membaca kembali karya-karya sastra dengan focus pada perempuan.

Kajian sastra feminis yang berjudul *Perjuangan Perempuan Dalam Dilogi Novel Sekar Karya Muttaqwiati Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Sastra Di SMP (Kajian Sastra Feminis)* dalam penelitian ini akan mengidentifikasi dari para tokoh perempuan dan tokoh sampingan yang memiliki keterkaitan langsung dengan tokoh utama.

B. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

1. Apa sajakah perjuangan perempuan yang dilakukan oleh Sekar sebagai tokoh utama dalam dwilogi novel *Sekar* karya Muttaqwiati itu?
2. Bagaimanakah perjuangan perempuan dari setiap tokoh sampingan seperti Yu Saikem, Ustazah, LSM sebagai tokoh pendukung dalam dwilogi novel *Sekar* karya Muttaqwiati?
3. Apakah implikasi dwilogi novel *Sekar* karya Muttaqwiati itu dalam pembelajaran bagi siswa SMP?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terhadap dwilogi novel *Sekar* karya Muttaqwiati adalah

1. Mengetahui bentuk-bentuk perjuangan perempuan melalui novel yang ditulis oleh seorang perempuan.
2. Mengetahui tokoh-tokoh sampingan yang turut serta dalam membantu tokoh utama dalam perjuangannya.
3. Mengetahui bahwa novel ini layak untuk dibaca oleh peserta didik SMP.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian diambil dari novel dwilogi *Sekar* karya Muttaqwiati diharapkan bermanfaat tidak saja bagi guru, sebagai pendidik, tetapi juga bagi peserta didik.

Secara Teoritis;

1. Sebagai bahan kajian mengenai perjuangan perempuan dalam dunia pendidikan yang terdapat dari novel yang dibahas.
2. Membuka pemahaman pembaca tentang masih adanya pemahaman bahwa pendidikan itu tidak penting bagi kaum wanita yang tercermin dalam karya sastra.
3. Mengetahui nilai-nilai atau ide-ide feminis yang terdapat dalam novel tersebut.

Manfaat Praktis: Bagi dunia pendidikan, khususnya guru dapat

1. menjadikan novel remaja sebagai alternatif pengajaran sastra.
2. Meningkatkan kecerdasan dan nalar bagi siswa dengan melalui membaca novel.
3. Menumbuhkan minat apresiasi yang tinggi pada diri anak terhadap karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah M. Karibin, Sabart. 2013, *Modul Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Sps UHAMKA.
- Aliah Darma, Yoce. 2013. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Aminuddin. 2014. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Arya Tirta, Putu, 1980. *Antologi Puisi*, Jakarta: Nusa Indah.
- Asrori, Mohammad 2009, *Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: CV Wacana Prima,
- As-Sayyid, Muhammad Ahmad durrah, 2011, *Pustaka Pengetahuan Al-Quran jilid 3 Kehidupan Sosial*, Indonesia: PT Rehal Publika,
- Cleves Mosse, Julia, 2007, *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2007. *KBBI edisi ke-3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djojosoroto, Kinayati dan Noldy Pelenkahu. *Teori Apresiasi dan Pembelajaran Prosa*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- Djoko Damono, Sapardi, 2014, *Sosiologi Sastra Pengantar Ringkas*, editum; Jakarta
- Brown, H. Doglas,. 1994. *Principle of language Learning and Teaching Third Edition*, New Jersey: A. Paramont Communication Company,
- Endraswara, Suwardi, 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Emzir dan Saifur Rohman, 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: PT RajaGrafindo Perkasa.
- E. Shelly, Taylor, Letita Anne Peplau, Davud O. Sears, 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana
- Fakih, Mansour, 2013, *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Forster, E. M.. 1979. *Aspek-Aspek Novel*, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.

- Hayat, Edi dan Miftahus Surur, 2005, *Perempuan Multikultural*, Jakarta: Desantara Utama
- Helwig, .Tineke 2003. *Bercermin dalam Bayangan, Citra Perempuan dalam Sastra Indonesia, Judul asli In The Shadow of change Images of women in Indonesia Literature*. Jakarta: Desantara Utama
- Hughes, A, G dan E.H. Hughes. 2012. *Learning & Teaching: Pengantar Psikologi Pembelajaran Modern*. Bandung: Nuansa.
- Ibung,Dian, 2009, *Mengembangkan Nilai Moral Pada Anak*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Kementerian Agama RI, 2012, *Al-Quran dan Terjemanya*, Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia,2012 *Kebijakan dan Strategis Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan*, Jakarta
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional,, 2016 *Design Induk Gerakan Literasi Sekolah*, Jakarta
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013, *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan : buku guru*/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif,
- Kenney,William, 1966*How to Analyze Fiction* United State of America: Monarch Press,
- Kosasih,E. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia. Puisi, Prosa, Drama*. Jakarta: Edumedia
- Kutha Ratna, Nyoman, 2012, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Lickona,Thomas 2013, *Educating For Character*, Jakarta: Bumi Aksara
- Littell, McDougal, 2008*Literature* Evanston, Illinois, Boston, Dalas: Houghton Mifflin Company
- Lukens, Rebecca J. *Critical Handbook of Children's Literature: Fifth Edition*. United States of America, Harper Collins College Publishers, 1995.
- Moeleong,Lexy J. 2014, *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung.Remaja Karya.
- Mulyono, 2011, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektifitas Pembelajaran di Abad Global*, UIN: Maliki Press,
- Muttaqwiati, 2005. *Sekar Menguak Tabir Cinta Dwilogi 1*. Jakarta: Zikrul Remaja
- ,2005, *Sekar Cinta itu Berlabuh Sudah Dwilogi 2*,Jakarta: Zikrul Remaja

- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurhayati, Eti, 2012, *Psikologi Perempuan Dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Oemarjati, Boen S. 2012. *Pengajaran Sastra dan Budaya*. Jakarta: UI Press.
- Oemaryati, Boen S. 2012, *Mengakrabkan Sastra*, Jakarta: UI Press,
- Perrine, Laurence, 1978. *Story and Structure, America*: Harcourt Brace Jovanovich.
- Ratna, Nyoman Kutha, 2012. *Teori, Metode, Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Republika*, nomor 110/tahun ke 22, Rabu 29 Mei 2015
- Saabah, Marzuki Umar, .1997. *Seks dan Kita*. Jakarta: Gema Insani Press
- San, Suyadi, 2013, *Drama, Konsep dan Teori Kajian*, Medan: Partama Mitra Sari.
- Shihab, Quraish, 1995, *Membumikan Al-Quran*, Bandung: Mizan
- Sugihastuti dan Istna Hadi Saptiawan, 2010, *Gender dan Inferioritas Perempuan: Praktik Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, Panuti. 1988, *Memahami Cerita Rekaan*, Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugihastuti, Sugihasto, 2013. *Kritik Sastra Feminis Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sulaiman, Sofyan dan Lutfi Hamid, 2009. *Pengarusutamaan Gender*, Yogyakarta: Nun Pustaka
- Sumardi. 2012. *Panduan Apresiasi Cerpen untuk siswa dan mahasiswa*. Jakarta: UHAMKA Press,
- Sumardjo, Jakob & Saini K.M., *Apresiasi Kesusasteraan* (Jakarta: Gramedia, 1988),
- Sutan Syahrir, 1982, *Sosialisme Indonesia, Pembangunan* Jakarta: Lembaga Penunjang Pembangunan Nasional,
- Suryakusuma, Julia 2012, *Agama, Seks, & Kekuasaan*, kumpulan tulisan 1979-2012, Depok: Komunitas Bambu,.

Teeuw,A. 1983. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: PT Gramedia.

Umar, Anshorir, 1981. *Fiqih Wanita*. Semarang: CV Asy-syifa

Wellek,Rene. Dan Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastraan* . Jakarta: PT Gramedia

Wena,Mde, 2011, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta:Bumi Aksara

Mde Wena,2011, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara

Wirawan Sarwono, Sarlito. 2003. *Psikologi Remaja*. Jakarta: RajaGrafindo Perkasa.

Yandianto, 2000, *Apresiasi Sastra dan Pujangga Indonesia*, Pelengkap BukuTeks Bahasa Indonesia. Bandung: M2S.

Yamin, Martinis, 2013. *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Perss.

